

PENERAPAN METODE MIKIR (MENGALAMI, INTERAKSI, KOMUNIKASI, REFLEKSI) BERBANTUAN MEDIA *FLIPPITY* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI DI KELAS X SMAN 09 BANDUNG

Syaza Naurah Fatin¹, Any Budiarti², Adi Rustandi³

¹SMAN 09 Bandung, ²PBSI FKIP Universitas Pasundan

³PBSI FKIP Universitas Pasundan

¹syazanaurah03@gmail.com, ²anybudi1968@gmail.com,

³adirustandi@unpas.ac.id

ABSTRACT

This research discusses the issue of writing biographical texts in Indonesian language lessons. In the Merdeka Curriculum, every learning achievement requires students' writing skills. The need for biographical text writing skills does not match the conditions of class X students at SMAN 9 Bandung. Indonesian language lessons are often considered boring by students, which is due to teachers still using outdated methods and media that do not follow modern developments. This study aims to determine: the writer's ability to design, implement, and evaluate biographical text writing lessons using the MIKIR method assisted by flippity media, the students' abilities before applying the MIKIR method assisted by flippity media, the students' abilities after applying the MIKIR method assisted by flippity media, the difference in students' abilities before and after applying the MIKIR method. With using a quantitative experimental design with a quasi-experimental design, the study found: 1) the writer was able to implement biographical text writing lessons using the MIKIR method with an average score of 4. 2) the condition of students before receiving the MIKIR method and flippity media. 3) the condition of students after receiving the MIKIR method and flippity media. 4) the difference in students' abilities before and after receiving the MIKIR method. This study aims to improve the writing skills of students in Indonesian language lessons by using the MIKIR method assisted by flippity media, which is expected to enhance students' engagement and motivation in learning.

Keywords: Writing, Biographical Text, MIKIR Method

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai masalah keterampilan menulis teks biografi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam Kurikulum Merdeka setiap capaian pembelajaran menuntut keterampilan menulis peserta didik. Kebutuhan keterampilan menulis teks biografi tidak sesuai dengan kondisi peserta didik kelas X di SMAN 9 Bandung. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga masih sering sekali dianggap membosankan oleh peserta didik hal ini dikarenakan pendidik masih menggunakan metode dan media pembelajaran yang dapat dibilang cukup tua dan tidak mengikuti perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: kemampuan penulis dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode MIKIR berbantuan media *flippity*, kemampuan peserta didik sebelum diterapkan pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode MIKIR berbantuan media *flippity*, kemampuan peserta didik setelah

diterapkan pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode MIKIR berbantuan media *flippity*, perbedaan kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode MIKIR berbantuan media *flippity*. Melalui metode kuantitatif eksperimen dengan bentuk Quasi Experimental Design, adapun hasil penelitian yaitu: 1) penulis mampu melaksanakan pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode MIKIR dengan nilai rata-rata 4. 2) kondisi peserta didik sebelum diberi perlakuan metode MIKIR dan media *flippity*. 3) kondisi peserta didik setelah diberi metode MIKIR dan media *flippity*. 4) perbedaan kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan metode MIKIR.

Kata Kunci: menulis, teks biografi, metode MIKIR

A. Pendahuluan

Strategi pembelajaran perlu dirancang agar proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran. Faktanya, pembelajaran di sekolah masih menunjukkan kualitas yang rendah. Hal ini disebabkan beberapa faktor, salah satunya kualitas ketuntasan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan pendidik saat akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berperan sebagai acuan pokok pendidik dalam menyampaikan materi selama pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini, pendidik dituntut memiliki kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan baik.

Pembelajaran menulis perlu diberikan guna melatih kemampuan berbahasa peserta didik dalam bidang berkomunikasi. Menurut Zainurrahman (2018, hlm. xiv) bahwa, "Menulis merupakan sebuah proses penting dalam kehidupan siapa saja dewasa ini, karena selain menunjang profesionalisme, juga merupakan refleksi dari kesadaran berbahasa dan kemampuan berkomunikasi makhluk sosial yang memiliki kompetensi." Artinya, kemampuan menulis diperlukan bagi setiap orang tanpa memandang usia dan profesi. Menulis merupakan sarana berkomunikasi manusia sebagai makhluk sosial. Melalui tulisan, seseorang dapat mengungkapkan tentang dirinya kepada orang lain. Selain itu, tulisan yang baik mencerminkan kepribadian seseorang yang baik pula.

Kemampuan menulis dapat ditingkatkan melalui pelatihan yang intensif. Hal ini sejalan dengan pernyataan Dalman (2016, hlm. 2), "Menulis merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksanaan, dan hasilnya diperoleh secara bertahap." Hal ini membuktikan, segala aktivitas yang berkenaan dengan menulis memerlukan proses panjang yang berkesinambungan. Upaya tersebut ditempuh melalui proses yang dinamakan pembiasaan. Agar terampil, seseorang memerlukan proses pembelajaran khusus dengan jangka waktu yang panjang.

Salah satu kompetensi dasar (KD) pada tingkat sekolah menengah atas/kejuruan yang berkaitan dengan kemampuan menulis peserta didik ialah KD 4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis. Kegiatan menceritakan kembali berarti menyajikan gagasan dalam bentuk karangan yang berbeda. Artinya, terdapat kegiatan mengadakan reproduksi dari hasil karya yang sudah ada.

Pembelajaran menulis kembali diakui sebagai pembelajaran yang kesulitannya berada pada tingkat tinggi. Hal ini dikarenakan pembelajaran tersebut

mengintegrasikan berbagai keterampilan bahasa, yaitu membaca pemahaman dan menulis. Permasalahan yang ditemukan peserta didik ialah kesulitan menemukan gagasan berupa informasi penting dalam teks biografi. Menurut Nugraha dalam penelitiannya (2020, hlm. 5) bahwa, "Masalah-masalah dalam teks biografi bukan hanya dalam sulitnya peserta didik mencari ide atau sumber informasi, tetapi ada dalam penulisan merangkai cerita teks biografi juga." Pernyataan tersebut dapat dimaknai bahwa, hambatan dalam pembelajaran menulis kembali isi teks biografi tidak sepenuhnya berada pada kesukaran menemukan gagasan, melainkan disertai kesukaran menyajikan, lalu mengembangkan gagasan menjadi sebuah paragraf yang utuh.

Pernyataan yang sama dituliskan Lestari (2016, hlm. 6) yaitu, "Kebanyakan peserta didik kesulitan untuk memulai menulis teks cerita ulang biografi. Kesulitan tersebut terlihat dari hasil tulisan peserta didik yang belum sesuai dengan isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi." Dengan kata lain, peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan, menyusun, menyajikan

serta mengembangkan gagasan ke dalam bentuk karangan. Oleh karena itu, penulis menyiasati kegiatan pembelajaran menulis kembali isi teks biografi berbasis film dengan menggunakan metode *clustering*.

Menurut Irwansyah, Dkk (2019, hlm. 4) bahwa, "*Clustering* merupakan proses partisi satu set objek data ke dalam himpunan bagian yang disebut *cluster*." Artinya, kegiatan *clustering* melibatkan berbagai informasi terkait objek yang diteliti. Dalam pembelajaran menulis kembali isi teks biografi, informasi yang dihimpun berupa gagasan dalam teks yang dianggap penting dan memiliki keterkaitan. Peserta didik selaku peneliti melakukan pengelompokan gagasan yang terdapat dalam teks biografi berbasis film. Hasil *clustering* yang baik akan menghasilkan tingkat keterkaitan informasi yang tinggi dalam suatu objek teks biografi.

Penerapan metode *clustering* diharapkan mampu menjadi alternatif metode dalam pembelajaran menulis kembali isi teks biografi berbasis film. Rangkaian gagasan yang disusun berdasarkan metode *hierarchical clustering* dapat membantu peserta didik dalam menentukan, menyusun, menyajikan serta mengembangkan isi

teks biografi yang berfokus pada pengembangan gagasan ke dalam teks deskriptif. Dengan demikian, metode *clustering* mampu meningkatkan ketelitian dan ketepatan peserta didik dalam mengelola gagasan yang terdapat dalam teks biografi berbasis film.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, disertai fenomena yang telah dipaparkan, penulis bermaksud melakukan penelitian terkait pembelajaran menulis kembali isi teks biografi berbasis film dengan menggunakan metode *clustering* yang berfokus pada pengembangan gagasan ke dalam teks deskriptif pada peserta didik kelas X SMK Tamansiswa Bandung tahun pelajaran 2020/2021.

B. Metode Penelitian

Menurut Suryana (2010, hlm. 20) bahwa, "Metode Penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu." Dengan kata lain, metode penelitian ialah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh jawaban atas suatu masalah penelitian. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen

Menurut Muslim (2018, hlm. 80) bahwa, "Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mendasarkan diri pada paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan." Artinya, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji teori yang telah ada, sehingga dapat dilakukan pengembangan terhadap suatu ilmu pengetahuan.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 73) bahwa, "Desain penelitian eksperimen terbagi menjadi empat bentuk, yaitu *Pre-Eksperimental Design*, *The Eksperimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Eksperimental Design*." Adapun desain dalam penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimental Design* atau desain eksperimen kuasi. Pemilihan desain eksperimen kuasi dikarenakan desain ini menggunakan kelas kontrol dan eksperimen yang dipilih secara acak, sehingga data yang diperoleh dapat teruji kredibilitasnya.

Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ditentukan berdasarkan jenis data yang ingin diperoleh. Teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan dalam

penelitian ini ialah telaah pustaka, observasi, dan tes.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengolahandata penelitian diartikan juga sebagai proses mengartikan data lapangan sesuai tujuan, rancangan, dan sifat penelitian. Proses ini dilakukan untuk menguji data agar mengetahui apakah penelitian yang dilakukan memberikan hasil positif atau tidak. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan komputasi program *SPSS (Statistical Product and Service Solution)*. Program ini menggunakan menu deskriptif dan kotak dialog sederhana sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya.

1. Nilai Maksimal, Nilai Minimal, Nilai Rata-rata, dan Simpangan Baku (Standar Deviasi)

Analisis deskriptif dilakukan untuk melihat data yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun analisis yang dilakukan peneliti yaitu mencari nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, dan nilai simpangan baku (standar deviasi). Analisis deskriptif dilakukan pada hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Deskripsi hasil prates peserta didik pada kelas eksperimen memperoleh nilai maksimal sebesar 81 dan nilai minimal sebesar 25. Kemudian, perolehan nilai rata-rata (mean) peserta didik sebesar 50,50 dan nilai simpangan baku (standar deviasi) peserta didik sebesar 14,259. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian banyak hasil prates peserta didik pada kelas eksperimen belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan, deskripsi hasil pascates peserta didik pada kelas eskperimen memperoleh nilai maksimal sebesar 100 dan nilai minimal sebesar 67. Kemudian, perolehan nilai rata-rata (mean) peserta didik sebesar 86,20 dan nilai simpangan baku (standar deviasi) peserta didik sebesar 9,356. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian banyak hasil prates peserta didik pada kelas eksperimen telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Selanjutnya, deskripsi hasil prates peserta didik pada kelas kontrol memperoleh nilai maksimal sebesar 72 dan nilai minimal sebesar 25. Kemudian, perolehan nilai rata-rata (mean) peserta didik sebesar 52,10 dan nilai simpangan baku (standar

deviasi) peserta didik sebesar 11,715. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian banyak hasil prates peserta didik pada kelas eksperimen belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan, deskripsi hasil pascates peserta didik pada kelas kontrol memperoleh nilai maksimal sebesar 100 dan nilai minimal sebesar 50. Kemudian, perolehan nilai rata-rata (mean) peserta didik sebesar 77,35 dan nilai simpangan baku (standar deviasi) peserta didik sebesar 11,609. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian banyak hasil prates peserta didik pada kelas eksperimen telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat diperlukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji prasyarat yang dapat dilakukan peneliti yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengukur suatu data apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak, sehingga dapat dipakai dalam uji statistik parametrik (statistik inferensial). Apabila nilai

signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal dan dilanjutkan dengan uji statistik nonparametrik.

b. Uji Normalitas Data pada Kelas Eksperimen

Hasil uji normalitas data prates peserta didik pada kelas eksperimen nilai signifikansinya sebesar 0,200. Nilai 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka nilai prates peserta didik pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya, data pascates peserta didik pada kelas eksperimen nilai signifikansinya sebesar 0,080. Nilai 0,080 lebih besar dari 0,05. Maka nilai pascates peserta didik pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka nilai data peserta didik pada kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas Data pada Kelas Kontrol

Hasil uji normalitas data prates peserta didik pada kelas kontrol nilai signifikansinya sebesar 0,093. Nilai 0,093 lebih besar dari 0,05. Maka nilai prates peserta didik pada kelas kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya, data pascates peserta didik pada kelas

kontrol nilai signifikansinya sebesar 0,121. Nilai 0,121 lebih besar dari 0,05. Maka nilai pascates peserta didik pada kelas kontrol berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka nilai data peserta didik pada kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya variasi dari dua data yang berdistribusi. Hasil uji homogenitas data menggunakan aplikasi SPSS memperoleh data *based on mean* nilai signifikansinya sebesar 0,562. Nilai 0,562 lebih besar dari 0,05 maka data tersebut bersifat homogen. Berdasarkan perhitungan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang mempunyai variasi sama.

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengambil suatu keputusan yang didasarkan pada hasil analisis data. Berdasarkan uji normalitas data, hasil perolehan data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal dan bersifat homogeny. Maka langkah selanjutnya yang dapat dilakukan yaitu pengujian hipotesis dengan

menggunakan uji parametrik (statistik inferensial).

b. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan, peneliti mampu dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran menulis kembali isi teks biografi berbasis film dengan menggunakan metode *clustering* yang berfokus pada pengembangan gagasan ke dalam teks deskriptif pada peserta didik kelas X SMK Tamansiswa Bandung tahun pelajaran 2020/2021. Pengujian hipotesis tersebut didasarkan pada hasil penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan di dalam kelas. Hasil penilaian rata-rata perencanaan pembelajaran peneliti memperoleh nilai sebesar 3,67 dan hasil penilaian rata-rata pelaksanaan pembelajaran peneliti memperoleh nilai sebesar 3,78. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori A (baik sekali). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis pertama (H_{a1}) diterima.

c. Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan, terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan peserta didik kelas X SMK Tamansiswa Bandung tahun

pelajaran 2020/2021 dalam pembelajaran menulis kembali isi teks biografi berbasis film yang berfokus pada pengembangan gagasan ke dalam teks deskriptif sebelum dan setelah menggunakan metode *clustering*. Pengujian hipotesis tersebut didasarkan pada hasil uji *Paired Samples Test* yaitu apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka hipotesis diterima, sedangkan apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Hasil uji *Paired Sample Test* menunjukkan selisih nilai rata-rata prates dan pascates peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 35,700 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen sebelum dan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *clustering*. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka hipotesis kedua (H_{a2}) diterima.

d. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan, metode *clustering* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis kembali isi teks biografi

berbasis film yang berfokus pada pengembangan gagasan ke dalam teks deskriptif pada peserta didik kelas X SMK Tamansiswa Bandung tahun pelajaran 2020/2021. Pengujian hipotesis tersebut didasarkan pada hasil *Independent Samples Test* yaitu apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka hipotesis diterima, sedangkan apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Hasil uji *Independent Sample Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* keefektifan sebesar 0,020. Nilai 0,020 lebih kecil dari 0,05 maka metode *clustering* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis kembali isi teks biografi berbasis film yang berfokus pada pengembangan gagasan ke dalam teks deskriptif. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka hipotesis ketiga (H_{a3}) diterima.

4. Pembahasan Hasil Penilaian Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pembelajaran

Peneliti telah melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran menulis kembali isi teks biografi berbasis film yang berfokus pada pengembangan gagasan ke dalam teks deskriptif pada peserta didik kelas eksperimen dan

kelas kontrol. Hasil penilaian perencanaan pembelajaran, peneliti memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,78 dengan kategori A (baik sekali). Selanjutnya, hasil penilaian pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, peneliti memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,67 dengan kategori A (baik sekali). Total perolehan nilai peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis kembali isi teks biografi berbasis film dengan menggunakan metode *clustering* yang berfokus pada pengembangan gagasan ke dalam teks deskriptif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 14,9 dengan rata-rata nilai 3,72. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori A (baik sekali), maka hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. Artinya, peneliti mampu dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran menulis kembali isi teks biografi berbasis film dengan menggunakan metode *clustering* yang berfokus pada pengembangan gagasan ke dalam teks deskriptif pada peserta didik kelas X SMK Tamansiswa Bandung tahun pelajaran 2020/2021.

5. Pembahasan Hasil Penilaian Sikap Peserta Didik

Penilaian sikap menunjukkan bahwa seorang pendidik tidak hanya berperan dalam mengajarkan sebuah materi, namun harus membentuk karakter yang baik pada peserta didik. Selain itu, penilaian sikap berpengaruh terhadap penilaian proses saat peserta didik melakukan pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, penilaian sikap peserta didik kelas eksperimen memperoleh total skor sebesar 293 dengan rata-rata skor sebesar 14,7 sedangkan total skor akhir seluruh peserta didik kelas eksperimen sebesar 73 dengan rata-rata skor akhir sebesar 3,7. Selanjutnya, penilaian sikap peserta didik kelas kontrol memperoleh total skor sebesar 281 dengan rata-rata skor sebesar 14,1 sedangkan total skor akhir seluruh peserta didik kelas kontrol sebesar 70 dengan rata-rata skor akhir sebesar 3,5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pesertadidik kelas eksperimen memiliki sikap baik dibandingkan dengan peserta didik kelas kontrol saat pembelajaran menulis kembali isi teks biografi berbasis film yang berfokus pada

pengembangan gagasan ke dalam teks deskriptif.

6. Pembahasan Hasil Prates dan Pascates

Penilaian prates dan pascates diberikan kepada peserta didik agar peneliti memperoleh data dari dua keadaan yang berbeda. Keadaan pertama yaitu saat peserta didik sebelum diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *clustering* dan keadaan kedua yaitu saat peserta didik setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *clustering*. Metode *clustering* hanya diterapkan pada peserta didik kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan metode langsung. Oleh karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *clustering*, maka data yang digunakan dalam pembahasan kali ini ialah data hasil prates dan pascates peserta didik pada kelas eksperimen.

Hasil uji hipotesis 2 dengan menggunakan *Paired Samples Test* yang dilakukan terhadap hasil prates dan pascates peserta didik pada kelas eksperimen menyatakan, selisih nilai rata-rata prates dan pascates peserta didik sebesar 35,700 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai

0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis kedua (H_a^2) diterima. Artinya, terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan peserta didik kelas X SMK Tamansiswa Bandung tahun pelajaran 2020/2021 dalam pembelajaran menulis kembali isi teks biografi berbasis film yang berfokus pada pengembangan gagasan ke dalam teks deskriptif sebelum dan setelah menggunakan metode *clustering*.

7. Pembahasan Efektivitas Metode *Clustering* pada Pembelajaran Menulis Kembali Isi Teks Biografi Berbasis Film yang Berfokus pada Pengembangan Gagasan ke dalam Teks Deskriptif

Efektivitas suatu metode dapat diketahui melalui perolehan hasil belajar peserta didik. Untuk mengetahui keefektifan suatu metode, maka diperlukan data peningkatan hasil belajar (gain). Hasil uji hipotesis 3 dengan menggunakan *Independent Samples Test* menyatakan, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* keefektifan sebesar 0,020. Nilai 0,020 lebih kecil dari 0,05 maka metode *clustering* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis kembali isi teks biografi berbasis film yang berfokus pada pengembangan gagasan ke dalam

teks deskriptif. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka hipotesis ketiga (H_a^3) diterima. Artinya, metode *clustering* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis kembali isi teks biografi berbasis film yang berfokus pada pengembangan gagasan ke dalam teks deskriptif pada peserta didik kelas X SMK Tamansiswa Bandung tahun pelajaran 2020/2021.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, penulis memperoleh beberapa simpulan. Berikut merupakan simpulan yang berhubungan dengan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan pada peserta didik kelas X SMK Tamansiswa Bandung tahun pelajaran 2020/2021.

1. Peneliti mampu dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran menulis kembali isi teks biografi berbasis film dengan menggunakan metode *clustering* yang berfokus pada pengembangan gagasan ke dalam teks deskriptif pada peserta didik kelas X SMK Tamansiswa Bandung tahun pelajaran 2020/2021. Hal tersebut terbukti dari hasil pengujian hipotesis pertama

berdasarkan penilaian pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap proses perencanaan dan pelaksanaan peneliti dalam kegiatan pembelajaran menulis kembali isi teks biografi berbasis film yang berfokus pada pengembangan gagasan ke dalam teks deskriptif. Perolehan rata-rata nilai peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 3,72. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori A (baik sekali), maka hipotesis pertama (H_{a1}) diterima.

2. Kemampuan peserta didik kelas X SMK Tamansiswa Bandung tahun pelajaran 2020/2021 mengalami peningkatan dalam pembelajaran menulis kembali isi teks biografi berbasis film dengan menggunakan metode *clustering* yang berfokus pada pengembangan gagasan ke dalam teks deskriptif. Hal tersebut terbukti dari hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan *Paired Sample Test* yaitu nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis kedua (H_{a2}) diterima. Berdasarkan hal tersebut,

dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan peserta didik kelas X SMK Tamansiswa Bandung tahun pelajaran 2020/2021 dalam pembelajaran menulis kembali isi teks biografi berbasis film yang berfokus pada pengembangan gagasan ke dalam teks deskriptif sebelum dan setelah menggunakan metode *clustering*.

Metode *clustering* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis kembali isi teks biografi berbasis film yang berfokus pada pengembangan gagasan ke dalam teks deskriptif pada peserta didik kelas X SMK Tamansiswa Bandung tahun pelajaran 2020/2021. Hal tersebut terbukti dari hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan *Independent Samples Test* yaitu nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,020 < 0,05$, maka hipotesis ketiga (H_{a3}) diterima. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *clustering* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis kembali isi teks biografi berbasis film yang berfokus pada pengembangan gagasan ke dalam teks deskriptif pada peserta didik kelas X SMK

Tamansiswa Bandung tahun pelajaran
2020/2021.

Jurnal:

Lestari. (2016). *Pengaruh
Penggunaan Teknik Think Talk
Write (TTW) Terhadap
Keterampilan Menulis Teks
Cerita Ulang Biografi Siswa
Kelas X SMA Negeri 14 Padang.*
(Jurnal)

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Dalman. (2016). *Keterampilan
Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Irwansyah, Dkk. (2019). *Advanced
Clustering: Teori dan Aplikasi*.
Yogyakarta: Budi Utama.
- Nugraha, Muhammad Septiaji. (2020).
*Penerapan Media Film Pendek
terhadap Pembelajaran
Meningkatkan Keterampilan
Menulis Teks Biografi pada
Kelas X SMA Darun Nasya
Lembang Tahun Ajaran
2020/2021*. Bandung:
Universitas Pasundan.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian
Pendidikan Pendekatan
Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.
Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2010). *Metodologi
Penelitian: Model Praktis
Penelitian Kuantitatif dan
Kualitatif*. Bandung: Universitas
Pendidikan Indonesia.
- Zainurrahman. (2018). *Menulis dari
Teori hingga Praktik*. Bandung:
Alfabeta.